

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a) Laba akuntansi tidak berpengaruh pada return saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022
- b) Total arus kas berpengaruh pada return saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022
- c) *Net profit margin* berpengaruh pada return saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022

5.2. Implikasi Teoritis

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan 46 (PSAK 46) laba akuntansi adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Dengan mengkaji pendapatan dan beban, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan membandingkannya dengan kinerja *investie* lain, dan diingat kembali bahwa tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investie dan pemberian kredit tentunya lewat laporan laba rugi investor juga dapat menilai mengenai kecendrungan hasil kinerja manajemen *investie* dari waktu ke waktu apakah semakin meningkat atau justru menurun (Herry 2012).

Arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode (PSAK 2004). Laporan ini

menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar deviden. Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas suatu entitas selama periode tertentu

Menurut Fahmi (2012) *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai *profit margin* menurut Joer G Siegen Joe K. Shim mengatakan “margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi pendapatan harga serta status persaingan perusahaan lain dalam industri tersebut. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih margin laba mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Return merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi (Halim, 2005:34). *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan

yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan (Daniati dan Suhairi, 2006).

Berdasarkan ekspektasi tersebut peran *return* amatlah signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka beberapa saran peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor otomotif lebih mempertimbangkan laba selain laba akuntansi, misalnya lebih memperhatikan laba operasi agar bisa meningkatkan return saham perusahaan-perusahaan tersebut.
- b. Perusahaan sektor otomotif tetap meningkatkan perhatian terhadap total arus kas dan *net profit margin* yang stabil atau terus meningkat agar return saham perusahaan di sektotr ini selalu meningkat.